



Beujroh :

Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat
Volume 4, Nomor 1, Februari 2026 pp. 16-28
DOI <https://doi.org/10.61579/beujroh.v4i1.728>

e-ISSN 3025-9320

p-ISSN 3026-0884

Sosialisasi Sertifikasi Halal dan BPOM sebagai Upaya Mendorong Kepercayaan Konsumen: Studi Kasus Kelompok Usaha Bersama (KUB) Siabang

Mohamad Egi Destiartono^{1*}

¹ Universitas Diponegoro, Indonesia, email: megidestiartono@lecturer.undip.ac.id

*Koresponden penulis : megidestiartono@lecturer.undip.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 13 November 2025

Diterima: 12 Desember 2025

Diterbitkan: 07 Januari 2026

Keywords:

Local entrepreneur;
Product Legality; Safety Standart.

Kata Kunci:

Pengusaha Lokal;
Standar Legalilitas;
Keamanan Produk



Lisensi: *cc-by-sa*

Abstract

This community service activity was conducted on 13 September 2025 in Asinan Village, Bawen District, Semarang Regency, involving the Kelompok Usaha Bersama (KUB) Siabang as the main partner. The program was organized by the Program Penguatan Kapasitas (PPK) Ormawa of the Student Executive Board (BEM), Faculty of Economics and Business, Universitas Diponegoro, with the objective of enhancing local entrepreneurs' understanding and capacity in meeting product legality and safety standards. The activity primarily focused on disseminating information on Halal certification and the Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), including the requirements, procedures, and strategic benefits for small-business development. The results of the activity show an improvement in participants' knowledge regarding the Halal certification and BPOM processes, which is expected to enhance the competitiveness of local products in broader markets.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 13 September 2025 di Desa Asinan, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang, dengan melibatkan Kelompok Usaha Bersama (KUB) Siabang sebagai mitra utama. Program ini diselenggarakan oleh Program Penguatan Kapasitas (PPK) Ormawa BEM Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro untuk meningkatkan pemahaman dan kapasitas pelaku usaha lokal dalam memenuhi standar legalitas dan keamanan produk. Fokus utama kegiatan adalah

Copyright © 2026
penulis

sosialisasi sertifikasi Halal dan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), mencakup persyaratan, prosedur, serta manfaat strategis bagi pengembangan usaha kecil. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode sosialisasi partisipatif dan diskusi interaktif yang memungkinkan peserta terlibat aktif dalam tanya jawab, serta mengidentifikasi permasalahan yang mereka hadapi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta dalam menempuh proses sertifikasi halal dan BOPM, sehingga diharapkan dapat memperkuat daya saing produk lokal di pasar yang lebih luas.

Cara mensitasi artikel:

Destiariono, M. E. (2026). Sosialisasi Sertifikasi Halal dan BPOM sebagai Upaya Mendorong Kepercayaan Konsumen: Studi Kasus Kelompok Usaha Bersama (KUB) Siabang. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 16–28. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v4i1.728>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ditenggerai memiliki peran vital untuk menggerakkan aktivitas ekonomi desa. Sektor UMKM menciptakan lapangan kerja sekaligus memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan masyarakat (Putri, 2020). Kegiatan UMKM dapat mendorong kemandirian ekonomi lokal (Tohari et al., 2025). Selain itu, sektor ini juga mampu mengurangi tingkat kemiskinan di desa dan kota, serta menekan ketimpangan (Rachmawati, 2020). Namun, pelaku usaha masih dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama terkait tingkat kepercayaan konsumen, khususnya dalam aspek kualitas serta jaminan kehalalan produk yang ditawarkan.

Produk yang terstandar Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) serta memiliki sertifikasi halal memiliki peranan penting dalam meningkatkan daya saing dan kepercayaan konsumen (Anandita et al., 2022). Standarisasi BPOM tidak hanya menjamin keamanan, kebersihan, dan mutu produk yang dikonsumsi masyarakat, tetapi juga memberikan kepastian hukum bagi pemilik UMKM dalam menjalankan unit usaha (Sari & Azmi, 2025). Melalui jaminan kualitas dan kehalalan produk, kegiatan UMKM dapat menembus pasar yang lebih luas, baik domestik

maupun internasional, sekaligus mendukung perlindungan konsumen (Nasruridin & Nursari, 2025).

Beberapa *scholars* telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik sertifikasi halal dan standarisasi BPOM, baik melalui daring maupun luring. Widyamurti et al. (2022) mengadakan sosialisasi terkait standar keamanan pangan dan standarisasi produk di Kabupaten Cilacap. Cahyani et al. (2023) melakukan sosialisasi terkait keamanan pangan dan bentuk legalitas usaha untuk memperoleh izin edar BPOM kepada siswa – siswa SMK di Kabupaten Jember. Mamilianti (2024) mengadakan sosialisasi dan pelatihan terkait beberapa hal: yakni keamanan pangan, proses memperoleh sertifikasi halal, dan menyusun agenda pengurusan sertifikasi halal di UMKM Pucangsari. Thioune et al. (2025) mengadakan edukasi sertifikasi halal menggunakan platform digital untuk pelaku UMKM di Kecamatan Burneh Bangkalan.

Artikel lainnya, Pratiwi et al. (2025) melakukan sosialisasi strategi pelabelan, pemasaran, dan implementasi halal produk bakery di UMKM Kiazza Cake, Sidoarjo. Mustakim et al. (2022) melaksanakan sosialisasi sertifikasi halal bagi pelaku UMKM di Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa diperlukan komitmen kuat dari pelaku usaha untuk konsisten menggunakan bahan – bahan yang halal dan thoyyib. Denan mengintegrasikan perangkat digital, Efendy et al. (2022) melakukan edukasi dan pendampingan sertifikasi halal dengan memanfaatkan aplikasi si halal di Desa Salo Palai. Nalurita et al. (2023) melakukan sosialisasi pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai dokumen awal sertifikasi halal bagi UMKM.

Mengacu pada urgensi isu yang dipaparkan di atas, tim Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB), Universitas Diponegoro bermaksud melaksanakan pengabdian dengan topik pentingnya sertifikasi halal dan standarisasi BOPM sebagai strategi untuk meningkatkan kepercayaan konsumen. Program dilakukan di Desa Asinan, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang. Mitra kegiatan ini adalah Kelompok Usaha Bersama (KUB) Siabang, yang dibentuk oleh tim PPK Ormawa BEM FEB Undip.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program ini menggunakan dua pendekatan, yakni sosialisasi dan tanya-jawab. Sosialisasi digunakan untuk menyampaikan materi pentingnya sertifikasi halal dan BPOM untuk meningkatkan kepercayaan konsumen. Mitra utama program ini adalah KUB Siabang yang sebelumnya dibentuk dan dibina oleh Tim PPK Ormawa BEM FEB Universitas Diponegoro.

Kegiatan pengabdian dilakukan di Desa Asinan, Kecamatan Bawan, pada tanggal 13 September 2025. Program ini menjadi langkah awal sebelum melakukan pendampingan perolehan sertifikasi halal. Tabel 1 menampilkan bahwa pelaksanaan terdiri dari 6 tahap.

Tabel 1. Proses Pelaksanaan Pengabdian

	Tahap	Tujuan	Kegiatan / Prosedur
1	Perencanaan (Persiapan)	Menyusun dasar kegiatan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat desa	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi lokasi dan mitra desa - Survei dan analisis kebutuhan masyarakat - Perumusan masalah dan tujuan - Penyusunan outline dan RAB
2	Koordinasi dan Perizinan	Mendapatkan dukungan dan legalitas pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dengan mitra dan perangkat desa - Mengurus surat izin atau surat tugas dengan universitas - Menetapkan jadwal kegiatan - Pembagian tugas - Persiapan logistik
3	Pelaksanaan Kegiatan Lapangan	Melaksanakan kegiatan sesuai rencana dan tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengisian pre test - Sosialisasi kegiatan kepada masyarakat mengenai pentingnya sertifikasi halal dan BPOM sebagai strategi meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk - Pengisian post test

4	Evaluasi	Menilai efektivitas dan dampak kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengukur capaian hasil dan indikator keberhasilan program - Evaluasi bersama masyarakat dan pemerintah desa - Identifikasi kendala dan rekomendasi perbaikan
5	Pelaporan dan Publikasi	Menyusun laporan dan menyebarkan hasil kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan laporan kegiatan dan keuangan (SPJ) - Publikasi hasil pengabdian (artikel)

Tabel 1. Proses Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan	Agustus		September				Oktober	
	1	2	3	4	5	6	7	8
Persiapan pelaksanaan program								
Koordinasi dan Perizinan								
Pelaksanaan Kegiatan Lapangan								
Evaluasi dan rencana tindak lanjut								
Pelaporan dan Publikasi								

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tabel 3 menampilkan *rundown* kegiatan sosialisasi sertifikasi halal dan standarisasi BPOM, terdiri dari 13 aktivitas. Program pengabdian dilakukan di homestay carik, Desa Asinan, Kecamatan Bawen. Kegiatan

ini juga dihadiri oleh pembina BEM FEB dan PPK Ormawa BEM FEB Universitas Diponegoro, Bapak Mohamad Egi Destiariono, S.E., M.S.E. dan koordinasi kemahasiswaan FEB, Universitas Diponegoro, Bapak M. Bastomi Fahri Zusak, S.EI., M.SEI.

Tabel 3. Rundown kegiatan

	Waktu	Kegiatan
1	07.00 – 08.00	Perjalanan ke Desa Asinan
2	08.00 – 08.30	Persiapan kegiatan
3	08.30 – 09.00	Open gate peserta
4	09.00 – 09.05	Pembukaan oleh MC
5	09.05 – 09.10	Menyanyikan lagu Indonesia raya
6	09.10 – 09.15	Sambutan ketua PPK Ormawa BEM FEB
7	09.15 – 09.20	Sambutan ketua BEM FEB
8	09.20 – 09.25	Sambutan oleh dosen pendamping
9	09.25 – 09.30	Sambutan Dekan FEB Undip
10	09.30 – 09.33	Pengisian pre-test
11	09.33 – 09.58	Penyampaian materi dan tanya jawab
12	09.58 – 10.01	Pengisian post-test
13	10.01 – 10.03	Penutupan materi
14	10.03 – 10.48	Pelatihan pemandirian pengemasan
15	10.48 – 11.48	Review makanan yang telah dibuat
16	11.48 – 12.00	Penutupan acara dan dokumentasi

Gambar 1 menampilkan bahan pre test. Estimasi pengerjaan pre test adalah 3 menit, didampingi oleh mahasiswa. Pre-test penting untuk mengukur pemahaman awal anggota KUB Siabang sebelum program dilakukan. Setelah seluruh peserta mengisi *pre test*, kegiatan signifikan lainnya adalah menyimak pemaparan materi tentang sertifikasi halal dan standarisasi BPOM oleh Saudara Wibi Sastra Jenda, wakil ketua dari tim PPK Ormawa BEM FEB Undip.



Gambar 2. Tampilan Materi Sertifikasi Halal dan BPOM

Gambar 2 merupakan tampilan utama materi sertifikasi halal dan standarisasi BPOM. Durasi penyampaian materi lebih kurang 45 menit. Secara garis besar, kepercayaan konsumen bisa ditingkatkan melalui empat hal, yaitu (1) kualitas produk, (2) kualitas kemasan, (3) pelayanan yang baik, dan (4) sertifikasi dari lembaga terpercaya. Sertifikasi dapat dipahami sebagai proses penilaian dan konfirmasi oleh pihak ketiga yang terpercaya bahwa suatu barang, jasa, sistem, proses, atau individu telah memenuhi standar atau regulasi tertentu. Terdapat lima alur utama untuk mendapatkan sertifikasi halal:

- (1) Membuat Akun di Si-Halal
- (2) Menyiapkan Dokumen
- (3) Memilih Pendamping Proses Produk Halal
- (4) Pelengkapan Data
- (5) Pengajuan Permohonan

Sementara itu, pengajuan standarisasi produk oleh BPOM dapat diperoleh melalui perlengkapan dokumen berikut:

- (1) Dokumen legalitas usaha: NIB, NPWP dan dokumen lainnya
- (2) Dokumen produk: komposisi produk, spesifikasi bahan baku, rancangan label dan desain kemasan serta hasil uji keamanan

Alur pengajuan standarisasi BPOM terdiri dari 5 tahap:

- (1) Registrasi perusahaan
- (2) Upload dokumen
- (3) Evaluasi dokumen
- (4) Pembayaran
- (5) Persetujuan dan penerbitan izin edar

Kegiatan juga dilengkapi dengan tanya jawab antara narasumber dan *audience*.

B. Pembahasan

Kegiatan sosialisasi sertifikasi halal dan standarisasi BPOM yang dilaksanakan oleh tim PPK Ormawa BEM FEB Undip kepada Kelompok Usaha Bersama (KUB) Siabang menunjukkan bahwa pemahaman pelaku usaha terhadap aspek legalitas produk masih perlu diperkuat. Pelaku UMKM pada umumnya memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai pentingnya sertifikasi halal serta izin edar BPOM sebagai instrumen untuk meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperluas akses pasar. Kondisi ini sejalan dengan temuan Cahyani et al. (2023) dan Anandita et al. (2022) yang menegaskan bahwa pelaku UMKM kerap mengalami kendala administratif dan minim pengetahuan terkait standar keamanan pangan.

Hasil pre-test dan post-test pada kegiatan ini memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pemaparan materi. Peningkatan tersebut terutama terlihat pada aspek pemahaman alur pendaftaran sertifikasi halal melalui aplikasi Si-Halal dan proses pengajuan izin edar BPOM, termasuk dokumen yang harus disiapkan. Hal ini menunjukkan bahwa metode sosialisasi yang digunakan – yaitu penyampaian materi secara langsung, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab – efektif untuk mengatasi kesenjangan informasi yang selama ini dihadapi pelaku usaha. Strategi ini juga terbukti membantu peserta memetakan masalah yang sering muncul, seperti kesulitan menyiapkan dokumen legalitas, rendahnya literasi digital, serta keterbatasan pemahaman mengenai komposisi bahan baku yang sesuai standar.

Temuan menarik dalam kegiatan ini adalah besarnya antusiasme anggota KUB Siabang dalam mempelajari cara mendapatkan sertifikasi halal dan BPOM. Antusiasme tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya

permintaan pasar terhadap produk yang memiliki legalitas lengkap, terutama pada sektor makanan dan minuman. Sejalan dengan pendapat Nasrurdin & Nursari (2025), sertifikasi halal kini tidak hanya menjadi kebutuhan religius tetapi juga merupakan standar mutu yang meningkatkan kepercayaan konsumen secara umum.

Kegiatan pengabdian juga menyoroti pentingnya pendampingan lanjutan setelah sosialisasi. Peserta menyampaikan bahwa proses pengajuan legalitas sering kali terhambat pada tahap teknis, seperti pengisian data pada platform Si-Halal atau kesulitan dalam merancang label kemasan yang sesuai ketentuan BPOM. Oleh karena itu, keberlanjutan program dalam bentuk pendampingan intensif diperlukan agar peserta dapat benar-benar menuntaskan proses sertifikasi. Hal ini sejalan dengan praktik yang dilakukan Efendy et al. (2022) dan Mamilianti (2024) yang menekankan bahwa edukasi harus diikuti oleh asistensi teknis agar hasil pengabdian lebih optimal.

Selain aspek legalitas, kegiatan ini turut menekankan pentingnya kualitas produk dan kemasan sebagai unsur pendukung komitmen sertifikasi. Pelatihan pemandirian pengemasan yang diberikan setelah penyampaian materi merupakan langkah strategis untuk menguatkan kemampuan UMKM dalam memproduksi barang yang tidak hanya aman dan halal, tetapi juga memenuhi standar estetika dan pemasaran. Upaya ini berpotensi meningkatkan daya saing produk lokal sebagaimana dijelaskan oleh Pratiwi et al. (2025), bahwa labeling dan pengemasan yang baik berkontribusi langsung terhadap persepsi kualitas produk di mata konsumen.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini berhasil memberikan peningkatan signifikan pada literasi legalitas produk di kalangan UMKM Desa Asinan. Namun, keberhasilan penuh dalam mewujudkan produk bersertifikat halal dan BPOM masih sangat bergantung pada keberlanjutan program pendampingan, dukungan regulasi pemerintah desa, serta komitmen pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Kombinasi edukasi, pendampingan, dan kolaborasi multipihak diyakini mampu mendorong KUB Siabang untuk menghasilkan produk yang berdaya saing tinggi dan dipercaya oleh konsumen secara lebih luas.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim PPK Ormawa BEM FEB Undip dilaksanakan tanggal 13 September 2025, melibatkan KUB Siabang sebagai mitra utama, di Desa Asinan, Kecamatan Baweh, Kabupaten Semarang. Tujuan utama pengabdian adalah untuk memberikan pemahaman pentingnya sertifikasi halal dan BPOM untuk meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk – produk yang dihasilkan oleh KUB Siabang. Pengabdian dilaksanakan menggunakan dua pendekatan, sosialisasi dan diskusi interaktif. Hasil kegiatan berupa: (1) terlaksananya kegiatan sosialisasi prosedur dalam mendapatkan sertifikasi Halal; (2) terlaksananya kegiatan sosialisasi alur memperoleh sertifikasi BPOM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluruh Tim PPK Ormawa FEB Universitas Diponegoro yang telah menginisiasi kegiatan pengabdian: Aliya Zakira, Ahmad Hikmal Zanovello, Firda Zahra Zakiya, Ibnat Qanita Amanda Jen, Muhammad Shulthan Labib, Vanezia Gerda Imanuella Rajagukguk, M. Syafiq Haydar, Viona Daisy Pradinta Putri, Bagas Nusa Kusuma Mukhyat, Wibi Sastra Jendra Ekonomi Islam, Fahmi Febrianto, Ayesha Yulia Zeba Waskito, dan Arianthi Restiana

DAFTAR RUJUKAN

- Anandita, S. R., Al-faqih, M. I., Azah, I. N., Ghusain, N., Mahendri, W., & Fadhli, K. (2022). Peningkatan Daya Saing Produk Pelaku Industri Makanan Olahan UMKM melalui Pelatihan Sertifikasi Halal dan BPOM. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 183–187. <https://doi.org/10.32764/abdimatekon.v3i3.3278>
- Cahyani, W. K. D., Wulandari, A., Widodo, R., & Mahayani, A. A. P. S. (2023). Peningkatan Pemahaman Siswa SMK Jember tentang Keamanan Pangan dan Legalitas Usaha untuk Mendapatkan Ijin Edar BPOM. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(4), 1137–1144. <https://doi.org/10.54082/jamsi.821>
- Efendy, D., Yuniardi, D., Amanda, F., Hatari, M. M., Risky, Putri, S. S., & Rijal, S. (2022). Sosialisasi Dan Pendampingan Sertifikasi Halal

- Menggunakan Aplikasi SiHalal Pada UMKM Di Desa Salo Palai. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2), 1106–1114.
<https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/481>
- Mamilianti, W. (2024). Sosialisasi dan Pelatihan Keamanan Pangan dan Proses Sertifikasi Halal Produk Makanan dan Minuman Olahan. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 5(3), 326–335. <https://doi.org/10.22219/janayu.v5i3.35581>
- Mustakim, Z., Setiawan, O., Chalim, A., & Maulana, M. R. (2022). Sosialisasi Sertifikasi Halal Bagi Umkm Di Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. *DedikasiMU : Journal of Community Service*, 4(2), 221. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v4i2.3995>
- Nalurita, I., Pravitri, K. G., Karni, I., Putri, D. A., & Awaliyah, M. (2023). Sosialisasi Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai Dokumen Awal Sertifikasi Halal bagi UMKM. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 2(2), 273–282. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v2i2.310>
- Nasrurdin, & Nursari, N. (2025). Peran Sertifikasi Halal dalam Penguatan INdustri Makanan Halal: Instrumen Perlingdungan Konsumen Muslim di Indoensia. *Qanuniya : Jurnal Ilmu Hukum*, 2(1), 11–22. <https://doi.org/10.15575/qanuniya.v2i1.1268>
- Pratiwi, Y. S., Sanjaya, Y. A., Rahmawati, Rahma, F. N., & Rahma, K. A. (2025). Sosialisasi Strategi Pelabelan, Pemasaran, dan Implementasi Halal Produk Bakery di UMKM Kiazza Cake, Sidoarjo. *DIANDRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://diandra.upnjatim.ac.id/index.php/diandra/article/view/60>
- Putri, S. (2020). Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid-19. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 4(2), 147. <https://doi.org/10.30983/es.v4i2.3591>
- Rachmawati, M. (2020). Kontribusi Sektor UMKM Pada Upaya Pengentasan Kemiskinan di Indonesia. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial, Dan Humaniora*, 1(7), 1–13.
- Sari, Y. I., & Azmi, M. R. (2025). Perlindungan Hukum Konsumen

Terhadap Produk UMKM Yang Tidak Bersertifikat SNI dan BPOM. *Jurnal Usm Law Review*, 8(2), 639–655. <https://doi.org/10.26623/julr.v8i2.11064>

Thioune, T., Mignamissi, D., & Minkoé Bikoula, S. B. (2025). The Non-linear effect of Inflation on Economic Growth in Sub-Saharan Africa: Does Democracy Matter? *Journal of the Knowledge Economy*, 16(1), 5548–5571. <https://doi.org/10.1007/s13132-024-02104-7>

Tohari, A., Ayu, D., Fauzi, S., Prayogy, M. D., & Khoiriyah, W. (2025). Pemberdayaan Ekonomi Lokal: Pendampingan Digital Marketing Untuk UMKM. *JOMPA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–9.

<http://jurnal.jomparnd.com/index.php/jpabdi/article/view/1358>

Widyamurti, N., Rahmania, R., Inotsume, R., Purwaningsih, B., Larasati, I. P., Nadhira, M. A., Bhimarjuna, M. A., Rizki, N. A., & Nisa, R. K. (2022). Sosialisasi Lima Standar Keamanan Pangan dan Standarisasi Produk UMKM Pangan di Kutawaru-Cilacap. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 98–108. <https://proceeding.uns.ac.id/pengabdianfp/article/view/108>

Lampiran



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan 1



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan 2